

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Responsible Consumption and Production



Pengelolaan Limbah

Waste Management

Sampah merupakan masalah lingkungan yang bisa berdampak serius jika tidak ditangani secara tepat guna. Oleh karenanya, Universitas Indonesia (UI) menaruh perhatian dalam setiap pengelolaan dan pengolahan sampah di lingkungan kampus.

Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan bermanfaat bagi ekosistem, UI melakukan pengumpulan, pemilahan, serta pengolahan sampah yang dihasilkan di lingkungan kampus. Proses ini dilakukan pada Unit Pengelolaan Sampah (UPS) yang berlokasi di Kampus UI Depok. UPS UI merupakan pusat pengumpulan dan pengolahan sampah organik dan anorganik, di mana proses pengelolaan dimulai dari pemilahan berdasarkan tiga jenis sampah: sampah organik (*degradable*), sampah anorganik (*undegradable*), dan sampah B3.

Waste or garbage may become a potential environmental issue if managed inappropriately. Universitas Indonesia (UI) pays attention to waste disposal and management on campus.

To create a clean, healthy, and beneficial environment for the ecosystem, UI collects, sorts, and processes the waste generated on the campus area. This activity occurs in the Waste Management Unit (UPS) at UI Depok Campus. UPS UI has been a center for collecting and processing organic and inorganic waste, where the process starts by sorting the waste into three types: organic waste (*degradable*), inorganic waste (*undegradable*), and hazardous waste (B3).

Terkait dengan penanganan dan pengelolaan sampah B3, UI telah menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak, termasuk dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Depok. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 1305/R/UI/SK/2011 mengenai Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun di Universitas Indonesia

Pengelolaan Limbah Organik

Lebih dari 50% sampah yang dihasilkan di lingkungan kampus UI adalah sampah organik, yaitu berupa daun kering dan sisa makanan. UI berhasil mengolah 90% sampah organik dengan mencacah daun kering menjadi bubuk agar lebih mudah tercampur dan terurai dengan baik. Hasilnya kemudian diolah bersama dengan sampah dari sisa makanan untuk dijadikan pupuk. Pupuk tersebut digunakan pada tanaman di area kampus atau dijual kepada masyarakat, sehingga mampu memberikan nilai ekonomi dan mendukung operasional di UPS UI.

Pengolahan sampah dari sisa makanan juga dilakukan UI untuk menghasilkan energi biogas yang ramah lingkungan. Pemanfaatan limbah secara anaerobik ini merupakan metode yang efektif untuk mengolah limbah dengan bahan organik tinggi. Apalagi Kementerian Lingkungan Hidup mencatat bahwa pada tahun 2019, jumlah sampah makanan di Indonesia mencapai 67 juta ton. Sebanyak 60% sampah sisa makanan yang dihasilkan tersebut merupakan sampah organik yang seharusnya masih bisa didaur ulang. Artinya, selain potensi ekonomi, pengolahan sampah sisa makanan menjadi biogas mempunyai nilai positif terhadap keseimbangan lingkungan dan keasrian alam.

Pengelolaan Limbah Anorganik

Selain sampah organik, UPS UI juga mengolah sampah anorganik. Salah satunya adalah dengan mendaur ulang sampah botol plastik untuk dimanfaatkan sebagai pot tanaman. UI juga menerapkan pengolahan sampah di masing-masing fakultas. Sekitar 50% sampah yang dihasilkan oleh masing-masing fakultas telah diolah terlebih dahulu oleh UPS di tingkat fakultas.

Pengelolaan sampah anorganik di UI dilakukan dengan menyediakan sarana tempat sampah di setiap lokasi. Guna memudahkan proses pemilahan sampah, di setiap lokasi penempatan terdapat tiga

Regarding B3 waste handling and management, UI has established strategic collaborations with various parties, including the Depok City Government's Environmental Services, based on the Rector's Decree No. 1305/R/UI/SK/2011 concerning the Policy on Management of Waste Containing Hazardous and Toxic Materials at UI.

Organic Waste Management

More than 50 percent of the waste generated from the UI campus is classified as organic waste, such as fallen leaves and food scraps. UI has managed to process 90 percent of organic waste by chopping dry leaves into powders, making it easily mixed up and decomposed with food waste to become plant fertilizer. This fertilizer is then used on plants across the campus area or sold to the public, hence it can provide economic value to support operational activities at the UPS UI.

UI processes food waste to produce biogas energy that is more environmentally friendly. This anaerobic treatment has been proven effective in processing waste with high organic content. Moreover, the Ministry of Environment noted that in 2019, the amount of food waste in Indonesia reached 67 million tons, of which 60 percent was organic waste that should be recycled. It means, besides economic value, processing food waste into biogas also positively impacts environmental balance and nature conservation.

Inorganic Waste Management

Besides organic waste, the UPS UI processes inorganic waste as well, one of which is recycling plastic bottles for plant pots. Other than operating the UPS, UI also implements waste management in every faculty. Thus, approximately 50 percent of the waste each faculty generates has been processed first at the respective UPS.

UI implements inorganic waste management by providing trash bins in many locations. To facilitate the waste sorting process, there are three compartments in each trash bin based on

buah tempat sampah berdasarkan jenisnya (sampah organik, sampah daur ulang, dan sampah sisa). Sampah-sampah tersebut dikumpulkan setiap hari oleh tenaga kebersihan untuk kemudian dilakukan penyortiran untuk memilah sampah sesuai jenisnya.

Terkait jenis-jenis sampah yang belum dapat ditangani secara mandiri proses daur ulangnya, UI bekerja sama dengan pihak lain untuk mendistribusikan sampah-sampah anorganik kepada para pengepul, Bank Sampah Kota Depok, atau tempat penampungan sampah lainnya.

Pengelolaan Limbah B3

Dalam menangani pengelolaan limbah B3 di lingkungan kampus, UI selalu mengacu pada kebijakan SK Rektor Nomor 1305/SK/R/UI/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kampus Universitas Indonesia. Kebijakan tersebut menegaskan bahwa UI selalu mengedepankan sistem pengelolaan sanitasi sampah yang higienis, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, khususnya terhadap limbah B3.

Limbah B3 sebagian besar berasal dari aktivitas pendidikan dan penelitian, laboratorium, serta kegiatan operasional di kampus. Proses pengelolaan limbah B3 diawali dengan memilah limbah berdasarkan sifat serta jenisnya (diberi label). UI juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan pengelolaan limbah dan sampah B3, seperti Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) selaku perusahaan yang bergerak di bidang penanganan sampah dan limbah B3.



the categories (organic waste, recycled waste, and green waste). Cleaning personnel collect all the waste daily and then sort them based on the type.

There are some types of waste that UI cannot handle the recycling process independently. Therefore, UI collaborates with other parties to distribute inorganic waste to collectors, Waste Bank in Depok City, or other waste collection sites.

Hazardous and Toxic Waste Management

In handling hazardous and toxic (B3) waste management on the campus area, UI refers to the Rector's Decree Number 1305/SK/R/UI/2011 concerning the B3 Waste Management Policy at Universitas Indonesia. This policy emphasizes that UI prioritizes hygienic, environmentally friendly, and sustainable waste sanitation management, particularly for B3 waste.

Most of the B3 waste comes from learning and research activities, laboratories, and operational activities on the campus. B3 waste management begins with sorting waste based on its nature and type (labeled). Regarding this handling, UI collaborates with third parties, such as a company specializing in B3 waste management named Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI).

Unit Pengelolaan Sampah di Fakultas Teknik UI.

The Waste Management Unit at the UI Faculty of Engineering.

Pengurangan Penggunaan Kertas dan Plastik Reducing Paper and Plastic Consumption

UI senantiasa berkomitmen pada kelestarian alam. Untuk itu, dalam mendukung terciptanya Kampus Hijau, maka sejak beberapa tahun lalu, UI menekan penggunaan kertas dan plastik dalam setiap aktivitasnya. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan UI melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 1308/R/UI/SK/2011 tentang Kebijakan untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI.

Kebijakan tentang penggunaan material berbahan plastik juga dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2019 tentang Program Zero Plastic di Lingkungan Universitas Indonesia, yang menempatkan komitmen UI dalam mendukung pelestarian dan keberlanjutan lingkungan secara proaktif melalui implementasi Program Zero Plastic di lingkungan kampus.

Komitmen terhadap pembatasan material kertas dan plastik di lingkungan UI juga tertuang dalam Surat Edaran Nomor S-2260/UN2.R/LOG.01/2019 tentang Pembatasan Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI untuk mendukung program pelestarian lingkungan dan meningkatkan peran serta dalam GreenMetric. Edaran tersebut menginstruksikan seluruh sivitas akademika UI untuk tidak lagi menggunakan wadah/kotak berbahan kertas dan menyediakan minuman kemasan. UI juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berbasis aplikasi (*email, Online Request Repair Application, Online Facility Renting Application*), sehingga mampu mengurangi penggunaan kertas secara signifikan.

UI has always been committed to nature conservation. To achieve Green Campus status, UI has been trying to reduce paper and plastic consumption since a few years ago. These efforts align with a policy stated in the Rector's Decree Number 1308/R/UI/SK/2011 regarding the Policy to Reduce Paper and Plastic Consumption in the UI Campus.

The policy on plastic product consumption was stipulated in the Rector's Regulation No. 4 of 2019 concerning the Zero Plastic Program at UI. It demonstrates UI's commitment to proactively supporting nature conservation and environmental sustainability through the Zero Plastic Program on campus.

The commitment to limiting paper and plastic products at UI is also stated in Circular Letter No. S-2260/UN2.R/LOG.01/2019 concerning the Reduction of Paper and Plastics Consumption at UI for supporting environmental conservation programs and enhancing participation in GreenMetric. The circular letter encourages the UI academic community members to stop using paper boxes and provide packaged drinks. UI has also been optimizing the use of information and communication technology (ICT)-based applications (*email, Online Request Repair Application, and Online Facility Renting Application*), so that paper consumption has declined significantly.

Water Fountain

Air bersih adalah kebutuhan dasar yang penting bagi setiap manusia. Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan bahwa mahasiswa mencapai akses universal air bersih. Atas dasar itu, UI menyediakan fasilitas *water fountain* yang terdapat di sejumlah titik strategis, termasuk di asrama mahasiswa.

Water fountain merupakan fasilitas pengolah air PAM menjadi air bersih siap minum. Fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan sekitar 1.500 mahasiswa tersebut dapat diakses oleh siapa pun, sehingga mampu mengurangi dampak sampah botol plastik di lingkungan kampus secara signifikan.

Pemanfaatan aplikasi TIK

Untuk mengurangi penggunaan kertas, UI terus mendorong pemanfaatan teknologi digital berbasis *web* dan *mobile apps*. Misalnya, pemanfaatan *email* untuk pengiriman pesan maupun korespondensi; aplikasi Online Facility Renting Application (SIJAFAS) untuk melayani peminjaman fasilitas oleh sivitas akademika UI; dan Online Request Repair Application untuk permintaan perbaikan fasilitas kampus.

Aplikasi yang telah dimanfaatkan di lingkungan kampus UI sebagian besar adalah berbasis *mobile*, sehingga memudahkan sivitas akademika dalam mengakses informasi maupun kebutuhan yang diperlukan. Sebagian besar dari aplikasi tersebut digunakan untuk sosialisasi buku panduan akademik, pengaduan online, sosialisasi regulasi akademik, pengelolaan arsip dan dokumen, hingga optimalisasi penggunaan *cloud storage* sebagai media penyimpanan digital.

Water Fountain

Clean water is an essential basic need for every human being. One of the environmental concerns in the sustainable development goals (SDGs) is ensuring that students have universal access to clean water. Therefore, UI provides water fountain facilities at several strategic points, including at the student dormitories.

The water fountain processes PAM water into ready-to-drink water. This facility, which is able to meet the needs of around 1,500 students, can be accessed by anyone, so it can significantly reduce the amount of plastic bottle waste on campus.

Utilization of ICT Applications

As a real commitment to reducing paper consumption in campus activities, UI encourages using digital technology, either web-based or mobile applications. Among others, E-Mail to send messages and correspondence; Online Facility Renting Application (SIJAFAS) to serve UI academic community members who need to rent campus facilities; and Online Request Repair Application to request for repair of campus facilities.

Most of the applications used internally are mobile-based, so the academic community members can find it easier to access needed information. These applications are mainly used to communicate academic guidelines and regulations, submit online complaints, manage archives and documents, and optimize cloud platforms for digital media storage.

Pemanfaatan Kertas Bekas dan Cetak Dua Sisi

Komitmen terhadap kelestarian dan keberlanjutan lingkungan juga dilakukan UI melalui penggunaan kertas bekas yang masih layak pakai dan pencetakan dua sisi (depan-belakang).



ILUNI FKUI 1968/1969 mendonasikan unit water fountain untuk FKUI.
ILUNI FKUI of 1968/1969 donated a water fountain unit to their alma mater.

Reusing Used Paper and Double-Sided Printing

UI's commitment for nature conservation and sustainability is carried out by reusing printed paper on the unused side and double-sided printing (front-back).



 UNIVERSITAS INDONESIA
Veritas, Probitas, Justitia | Est. 1847

SIJAFAS
SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN FASILITAS

Selamat datang di Sistem Informasi Peminjaman Fasilitas (SIJAFAS)

[Login](#) [Syarat dan Ketentuan](#)



SIJAFAS dapat diakses melalui tautan <https://dopf.ui.ac.id/peminjaman/>
SIJAFAS can be accessed at <https://dopf.ui.ac.id/peminjaman/>